

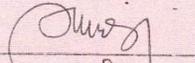
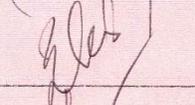
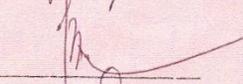
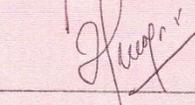
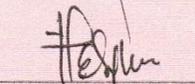
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis 13 Desember 2012 Pukul 13.45 s/d 14.20 WIB

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA N 5 BUKITTINGGI

Nama : Aina Yonavia
BP/NIM : 2007/89310
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Desember 2012

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd, M.Si	
2. Sekretaris	: Drs. Gusraredi	
3. Anggota	: Dr. H Buchari Nurdin, M.Si	
4. Anggota	: Drs. Zafri, M.Pd	
5. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si	

ABSTRAK

AINA YONAVIA, 2007/89310."Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi. Skripsi. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2012.

Hasil belajar sosiologi kelas XI IPS di SMA N 5 Bukittinggi, masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 75. Berdasarkan observasi awal, terlihat banyak siswa cenderung menerima saja materi yang diberikan oleh guru tanpa ada respon sehingga interaksi antar siswa dengan siswa atau siswa dengan guru menjadi berkurang. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa terutama pada pemahaman konsep. Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi. Pengambilan sampel dengan teknik random kelompok dimana sebagai kelas kontrol adalah kelas XI IPS 3 dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data adalah kuantitatif dengan memberikan *pretest* dan *posttest* pada sampel penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji x^2 .

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan disimpulkan rata-rata hasil belajar pemahaman konsep sosiologi kelas eksperimen adalah 12,8 sedangkan rata-rata hasil belajar terhadap pemahaman konsep sosiologi kelas kontrol adalah 4,2 Pengolahan data tes dilakukan dengan menggunakan uji x^2 sehingga pembelajaran *talking stick* mempengaruhi hasil belajar siswa. Setelah dianalisis diperoleh $x^2=13,72$ dengan taraf nyata 0,05 dan df 68 diperoleh t_{tabel} sebesar 3,84 karena $x^2 > x_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima. Uji x^2 juga dilakukan pada setiap konsep-konsep dasar ciri-ciri konflik sosial diperoleh $x^2=8,22$ tujuan konflik sosial diperoleh $x^2=9,12$ bentuk-bentuk konflik sosial diperoleh $x^2=8,56$ cara pengendalian konflik sosial diperoleh $x^2=8,28$, ciri-ciri integrasi sosial diperoleh $x^2=9,12$ fungsi integrasi sosial diperoleh $x^2=5,84$, bentuk-bentuk integrasi sosial diperoleh $x^2=8,7$, proses integrasi sosial diperoleh $x^2=14,66$, dengan $x_{tabel}=3,84$ dan df 68 dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep dasar sosiologi kategori memberikan contoh pada materi konflik sosial dan integrasi sosial dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sosiologi di sekolah.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi “**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada yth:

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, doa serta dorongan secara materil dan non materil
2. Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si selaku pembimbing I yang telah dengan tulus dan sabar membimbing serta memberikan masukan-masukkan berharga mulai dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi ini selesai
3. Bapak Drs. Gusraredi selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan petunjuk, arahan serta nasehat-nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Drs. H. Buchari Nurdin, M.Si, Drs. Zafri, M.Pd dan Ibuk Ike Sylvia, SIP, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan demi penyempurnaan skripsi penulis ini
5. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya
6. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Bapak / Ibu Dosen serta pengajar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis dalam mengikuti perkuliahan
8. Kepala Sekolah, Staff Pengajar dan Siswa Siswi SMA N 5 Bukittinggi yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian khususnya untuk Ibu Yosda Yuana, S. Sos yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam mengumpulkan data

9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang khususnya angkatan NR 2007 dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini. Semoga dorongan dan do'a serta pengorbanan tersebut dapat menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari-Nya. Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Batasan Masalah.....	10
C.Rumusan Masalah.....	10
D.Tujuan Penelitian.....	11
E.Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A.Deskripsi Variabel Penelitian	
1.Hasil Belajar Sosiologi	12
2.Pemahaman Konsep.....	15
3. <i>Talking Stick</i>	18
B.Teori Belajar Bermakna Ausabael.....	21
C.Penelitian Relevan.....	23
D.Kerangka Berpikir.....	24

E.Hipotesis.....	25
------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A.Desain dan Prosedur Penellitian.....	26
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C.Populasi dan Sampel.....	30
D.Variabel dan Data Penelitian.....	32
E.Validitas Penelitian.....	34
F.Instrumen Penelitian.....	35
G.Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.Deskripsi Data.....	44
B.Uji Hipotesis.....	50
C.Pembahasan.....	51
D.Implikasi.....	59

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan.....	61
B.Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	63
----------------------------	-----------

SKENARIO PEMBELAJARAN.....	135
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ujian Semester Sosiologi Kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013.....	3
2. Hasil Ujian Semester Pada Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013.....	4
3. Rancangan Penelitian.....	26
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	28
5. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013.....	31
6. Daftar Sampel Siswa.....	31
7. Hasil Validitas Soal Memberi Contoh yang Terbuang.....	37
8. Hasil Uji Normalitas Selisih Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	42
9. Hasil Uji Homogenitas Selisih Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43
10. Hasil Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varian Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
11. Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varian Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
12. Distribusi Soal Memberi Contoh Setiap Konsep Dasar.....	46
13. Selisih Data Soal Konsep Katagori Soal Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ciri-Ciri Konflik Sosial	47
14. Selisih Data Soal Konsep Katagori Soal Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Tujuan Konflik Sosial.....	48
15. Selisih Data Soal Konsep Katagori Soal Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Bentuk-Bentuk Konflik Sosial.....	48

16. Selisih Data Soal Konsep Katagori Soal Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Cara Pengendalian Konflik Sosial.....	49
17. Selisih Data Soal Konsep Katagori Soal Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dasar Ciri-Ciri Integrasi.....	49
18. Selisih Data Soal Konsep Katagori Soal Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Fungsi Integrasi.....	49
19. Selisih Data Soal Konsep Katagori Soal Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial.....	50
20. Selisih Data Soal Konsep Katagori Soal Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Proses Integrasi Sosial.....	50
21. Hasil X^2 Untuk Setiap Konsep Dasar.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
2. Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest.....	86
3. Kisi-Kisi Soal yang Valid.....	87
4. Soal Pretest dan Posttes Mata Pelajaran Sosiologi.....	88
5. Kunci Jawaban.....	96
6. Analisis Butir Soal Konsep	
7. Validitas Instrument.....	97
8. Analisis Butir Soal Manual.....	98
9. Perhitungan Daya Beda Soal Memberi Contoh Kelas Eksperimen Tabel Analisis Tingkat Pembeda Soal.....	99
10. Perhitungan Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal.....	100
11. Analisa Soal Konsep Kelas Eksperimen Indeks Kesukaran Dan Daya Beda.....	101
12. Uji Distraktor.....	102
13. Perhitungan Reliabilitas Soal.....	103
14. Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	104
15. Analisis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen	105
16. Analisis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Kontrol.....	106
17. Uji χ^2 Hipotesisi Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	107
18. Uji Homogenitas Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	108
19. Uji Normalitas Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen	109
20. Uji Normalitas Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Kontrol.....	110

21. Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ciri-Ciri Konflik Sosial	111
22. Analisis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ciri-Ciri Konflik Sosial	112
23. Uji x^2 Hipotesis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ciri-Ciri Konflik Sosial	113
24. Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Tujuan Konflik Sosial	114
25. Analisis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Tujuan Konflik Sosial	115
26. Uji x^2 Hipotesis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Tujuan Konflik Sosial.....	116
27. Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Bentuk Konflik Sosial.....	117
28. Analisis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Bentuk Konflik Sosial	118
29. Uji x^2 Hipotesis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Bentuk Konflik Sosial	119
30. Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Cara Pengendalian Konflik Sosial	120
31. Analisis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Cara Pengendalian Konflik Sosial	121
32. Uji x^2 Hipotesis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Cara Pengendalian Konflik Sosial	122
33. Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ciri Integrasi Sosial.....	123
34. Analisis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ciri Integrasi Sosial.....	124

35. Uji x^2 Hipotesis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ciri Integrasi Sosial	125
36. Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Fungsi Integrasi Sosial.....	126
37. Analisis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Fungsi Integrasi Sosial.....	127
38. Uji x^2 Hipotesis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Fungsi Integrasi Sosial.....	128
39. Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Bentuk Integrasi Sosial.....	129
40. Analisis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Bentuk Integrasi Sosial.....	130
41. Uji x^2 Hipotesis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Bentuk Integrasi Sosial.....	131
42. Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Proses Integrasi Sosial.....	132
43. Analisis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Proses Integrasi Sosial.....	133
44. Uji x^2 Hipotesis Selisih Data Pretest dan Posttest Soal Konsep Memberikan Contoh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Proses Integrasi Sosial.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah tidak bisa dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu kegiatan pembelajaran adalah menggunakan strategi dan metode tertentu dalam proses pembelajaran. Suatu strategi atau metode dalam pembelajaran pada hakekatnya merupakan cara yang teratur dan berfikir secara sempurna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan aktivitas siswa serta meningkatkan hasil belajarnya.

Tujuan pembelajaran sosiologi dalam kurikulum KTSP mencakup dua aspek, yaitu *pertama* secara kognitif, pengajaran sosiologi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai sistem, *kedua* secara praktis untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial, serta masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. (Depdiknas, 2003:2).

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan hendaklah guru melibatkan siswa dalam menemukan informasi sehingga tujuan pembelajaran sosiologi yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik. Dalam pembelajaran sosiologi siswa dituntut untuk memahami konsep tentang sistem sosial dan budaya (Depdiknas, 2003 : 9). Siswa harus

dapat memahami konsep tentang materi-materi yang diajarkan seperti siswa mampu memberikan contoh tentang konsep mengenai struktur sosial, stratifikasi sosial, difensiasi sosial konflik sosial, mobilitas sosial dan sebagainya

Mata pelajaran sosiologi adalah salah satu mata pelajaran yang dapat membekali siswa terampil dalam kehidupan bermasyarakat. Sosiologi tidaklah bersifat hapalan tetapi pemahaman dengan tujuan siswa mampu menerapkan teori yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan bermasyarakat. Selain memberikan siswa dengan pengetahuan secara tidak langsung guru membantu siswa bersikap sesuai dengan nilai dan norma. Mengingat pentingnya peranan sosiologi guru diharapkan mampu membimbing dan mengarahkan siswa agar tujuan pembelajaran sosiologi tercapai. Guru harus mampu menyajikan pelajaran yang melibatkan siswa agar mereka tertarik untuk belajar.

Materi sosiologi berkaitan dengan fenomena sehari-hari yang ada dalam kehidupan masyarakat. Siswa diharapkan bisa menerapkan atau mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah ke dalam kehidupan bermasyarakat. Ukuran keberhasilan dalam pembelajaran sosiologi adalah siswa mampu melihat kenyataan yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat berdasarkan materi yang dipelajari di sekolah. Untuk itu siswa diharapkan mampu menginterpretasikan konsep-konsep yang ada dalam materi sosiologi dan mengembangkan ke dalam kehidupan sehari-hari. (Depdiknas, 2003:11)

Guru sosiologi berupaya untuk membimbing serta memotivasi siswa dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Berkenaan dengan hal ini dari hasil dokumentasi yang penulis lakukan dari buku nilai yang dimiliki oleh seorang guru mata pelajaran sosiologi di SMA N 5 Bukittinggi (Yosda Yuana, S.Sos 24/07/2012)

mendeskripsikan bahwa sebagian besar nilai siswa belum mencapai KKM dalam ujian semester sosiologi kelas XI IPS 1 sampai kelas XI IPS 6 tahun pelajaran 2011/2012. Pernyataan ini diperkuat dengan data seperti yang tercantum dalam tabel berikut

Tabel I
Rata-Rata Nilai Ujian Semester Sosiologi Kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	KKM
1	XI IPS 1	36 orang	59	75
2	XI IPS 2	36 orang	56	75
3	XI IPS 3	35 orang	52	75
4	XI IPS 4	37 orang	57	75
5	XI IPS 5	35 orang	56	75
6	XI IPS 6	37 orang	55	75

Sumber : Buku Nilai Guru Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi tahun 2012

Berkaitan dengan tabel terlihat nilai rata-rata ujian semester pada kelas XI IPS di SMA N 5 Bukittinggi belum mencapai KKM yakni 75..Padahal KKM yang ditetapkan oleh SMA N 5 Bukittinggi adalah 75. Katagori soal yang diberikan pada soal ujian semester ada tiga yaitu fakta, konsep dan prinsip. Soal yang berkaitan dengan fakta berjumlah 16 soal (32%), konsep 23 soal (46%) dan prinsip 11 soal (22%). Pada hasil ujian semester terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konsep.

Berdasarkan hasil ujian semester kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi permasalahan yang ditemukan yaitu tujuan pembelajaran belum tercapai baik tujuan kognitif terutama pada aspek pemahaman konsep katagori memberikan contoh. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Hasil Ujian Semester Pada Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 5
Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012

Jenis Soal	Jumlah Soal	Jumlah Menjawab											
		XI.IPS 1		XI.IPS 2		XI.IPS 3		XI.IPS 4		XI. IPS 5		XI.IPS 6	
		B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S
Fakta	16	37,5 %	62,5 %	56,2 8%	43,8 %	31,2 %	68,8 %	81,2 %	18,8 %	75 %	25 %	87, 5%	12,5 %
Konsep	23	43,4 %	56,6 %	30,4 %	69,6 %	43,5 %	56,5 %	30,5 %	69,5 %	86, 7%	17, 3%	34, 8%	65,2 %
Prinsip	11	36,3 %	63,2 %	45,6 %	54,6 %	27,2 %	72,8 %	18,2 %	81,2 %	45, 5%	54, 5%	27, 2%	72,7 %

Sumber : Data Diolah Berdasarkan Nilai Dari Guru Bidang Studi Sosiologi Kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012

Dari tabel tersebut diketahui bahwa persentase siswa yang mampu menjawab soal pemahaman (C2) lebih rendah dari soal tingkat pengetahuan (C1). Data tersebut memperlihatkan siswa masih kesulitan memahami konsep-konsep sosiologi serta tidak mampu mengaitkan dengan fenomena yang ada di kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sosiologi disekolah baru sekedar pemberian pengetahuan tetapi tidak mampu memahami materi yang dipelajari. Padahal dalam pembelajaran sosiologi siswa dituntut untuk memahami konsep dan pemahaman konsep membantu siswa dalam memahami fakta dan prinsip sosiologi.

Dari tabel di atas tingginya persentasi yang jawab benar pada jenis soal fakta dan prinsip karena terlihat bahwa jumlah soal fakta dan prinsip lebih sedikit dibandingkan dengan jenis soal konsep artinya siswa kemungkinan menjawab soal secara kebetulan saja, asal menjawab saja,

tidak ada dasar mereka menjawab soal karena tidak tahu apa jawabannya maka menjawab soal dengan asal jawab saja, kebetulan jawabannya betul maka persentasinya naik dan juga jumlah soal fakta dan prinsip berbanding sedikit dengan jumlah soal konsep

Berdasarkan tabel di atas siswa mengalami permasalahan dalam menjawab soal pada kategori konsep sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, dari soal kategori konsep dilihat pada pemahaman memberikan contoh sedikit siswa yang menjawab benar.

Dari pengamatan yang dilakukan tanggal 24 Juli 2011 di kelas XI IPS rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran karena siswa hanya dibiasakan dengan pemberian pengetahuan dan semua didominasi oleh guru . Guru dianggap sebagai gudang ilmu yang mendominasi kegiatan belajar sehingga yang disampaikan guru di dengar siswa tanpa ada komentar sedangkan siswa hanya mencatat hal-hal yang diterangkan guru dan mengerjakan tugas. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas siswa dalam belajar seperti bertanya, menjawab pertanyaan, mengungkapkan pendapat, berdiskusi dan sebagainya menjadi berkurang. Belajar bersifat dalam penerimaan informasi serta kurangnya sumber belajar bagi siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dapat dideskripsikan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas-kelas sebagai berikut : Selama proses belajar mengajar sosiologi di dalam kelas, guru dalam menyampaikan materi pelajaran cenderung monoton dan tidak bervariasi yang hanya terfokus pada komunikasi satu arah yaitu hanya terpusat pada guru dan tidak jarang guru memberikan tugas yang terdapat di dalam LKS (Lembar Kerja Siswa). Akibatnya, siswa tidak serius ketika guru mengajar dan ketika ada kesempatan beberapa orang siswa berbicara yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran, mengganggu teman dan bahkan siswa sering mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberika guru. Ketika diadakan ulangan harian hampir

sebagian siswa yang menunjukkan tidak mengerti, tidak paham, sehingga timbul anggapan dari siswa bahwa mata pelajaran sosiologi menjenuhkan

Tidak tercapainya KKM sosiologi oleh siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, strategi mengajar guru dan alat pelajaran dan juga faktor dari intern siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, minat, bakat, kesehatan dan motivasi siswa dalam belajar (Slameto,2003:60-71). Kedua faktor ini sangat mendukung dalam pencapaian tujuan pelajaran.

Berdasarkan masalah di atas yang menjadi permasalahan pokok terletak pada kemampuan siswa pada aspek pemahaman konsep katagori memberikan contoh. Kemampuan siswa pada ranah kognitif dua aspek pemberi contoh bersifat universal artinya yang bermasalah adalah pemahaman siswa bukan materi pelajaran

Menurut Khutsun banyak faktor sebenarnya yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep siswa diantaranya (1) sifat ilmu itu, (2) pelaksanaan pembelajaran dan (3) karakter pembelajaran (Nurhamidah 2010:5). Sosiologi adalah ilmu murni, dari segi sifatnya tidak begitu mempengaruhi terhadap rendahnya pemahaman siswa karena materi sosiologi itu ada dalam kehidupan kita sehari-hari. Dari segi karakter pembelajaran, yang terdiri dari dua karakter yaitu: *pertama*, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal dan bukan menuntut siswa mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki siswa dalam proses berfikir. *Kedua*, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus-menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka kontruksi

sendiri. (Syaiful, 2003:63). Jadi dari segi karakter juga tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa karena karakter pembelajaran erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran.

Dari beberapa faktor penyebab rendahnya pemahaman konsep sosiologi siswa, di SMA N 5 Bukittinggi penyebab utama adalah pelaksanaan pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Berdasarkan hasil pengamatan, guru hanya memberikan materi yang ada dalam LKS dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis dan mengemukakan pendapatnya. Model pembelajaran seperti ini tidak mampu meningkatkan pemahaman konsep sosiologi, karena guru hanya menyampaikan informasi materi pelajaran sedangkan siswa hanya mencatat hal-hal yang diterangkan guru dan mengerjakan tugas. Sementara untuk sampai pada pemahaman konsep siswa harus ikut memikirkan materi pelajaran yang melibatkan otak dan mental. Hal ini membuat pemahaman siswa rendah sehingga tidak mampu mengaplikasikan serta mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi permasalahan diatas guru perlu membenahi model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik dan keterampilan sosial (Rianto,2009:267). Dalam pembelajaran kooperatif siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu satu sama lain dalam membaca materi pelajaran. Siswa bekerja sama ikut andil dalam penyelesaian tugas kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif adanya saling ketergantungan positif dan saling mengisi dalam mencapai tujuan. Keberhasilan seseorang karena keberhasilan orang lain, orang tidak bisa mencapai keberhasilan dengan sendirian (Rianto, 2009:267)

Dari berbagai jenis pembelajaran kooperatif salah satunya adalah *talking stick*. *Talking stick* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan respon, motivasi, pemahaman

konsep siswa dan daya ingat siswa. Keunggulan dari teknik *talking stick* adalah menguji kesiapan siswa, melatih membaca dan memahami dengan tepat, melatih daya ingat siswa dan merupakan tes mental bagi siswa. Langkah pertama yang dilakukan guru dalam model pembelajaran *talking stick* adalah guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dan menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk membaca, mempelajari dan mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru yang dituliskan dipapan tulis. Setelah kelompok selesai membaca, mempelajari dan mendiskusikan jawaban, kelompok dipanggil secara acak untuk mempersentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru mengambil sebuah tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikannya kepada salah satu anggota kelompok, anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang telah didiskusikan. Anggota kelompok yang sudah menjawab pertanyaan kemudian memberikan tongkat tersebut kepada anggota kelompok lainnya. Demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Kemudian siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari dan setelah itu guru memberikan evaluasi.

Seseorang dikatakan paham apabila ia mampu mengemukakan kembali arti yang dipelajari, mampu memberikan kesimpulan dan menjelaskan baik secara lisan maupun tulisan. Pemahaman merupakan bagian dari ranah kognitif yang dimaksud ranah kognitif adalah menyangkut aktivitas otak dan mental. Model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa karena dengan model pembelajaran *talking stick* siswa dituntut memahami makna dari materi yang dipelajari

Melalui model pembelajaran *talking stick* diharapkan dapat tercapainya KKM yang telah ditentukan yakni 75. Model pembelajaran *talking stick* salah satu langkahnya adalah guru menyuruh menyuruh siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku teks.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa pada aspek pemahaman konsep yaitu memberikan contoh pada setiap konsep-konsep dasar

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh yang Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi”?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 5 Bukittinggi

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar.

2. Secara Praktis

Sebagai alternatif bagi guru dalam pemahaman pembelajaran sosiologi melalui model pembelajaran *talking stick* di sekolah